

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity OF care/COC*) atau *midwife-led continuity of care* (MLCC) adalah asuhan yang diberikan kepada seorang wanita dari bidan atau tim bidan yang sama selama masa kehamilan, persalinan dan periode pengasuhan dini dengan pemberian rujukan ke spesialis sesuai kebutuhan. Hal ini mencakup asuhan yang berkombinasi, pendampingan dan hubungan yang terus menerus. Salah satu model asuhan COC yang direkomendasikan WHO adalah *midwife-led continuity of care during pregnancy* (asuhan kebidanan berkelanjutan selama masa kehamilan) (Yulizawati, 2021)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. AKI merupakan salah satu target *Global Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran pada tahun 2007-2012. AKI mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kemenkes RI, 2019).

Menurut *World Health Organization* menunjukkan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) turun dalam tahun-tahun terakhir. Pada tahun 2017 Angka Kematian Bayi sebanyak 29 kematian per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu sudah mengalami penurunan, namun masih jauh dari target MDGs (*Millenium Development Goals*) (sekarang SDGs) tahun 2015, Dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.00 kelahiran hidup pada SDKI 2012 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 (Kemenkes RI, 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu dan bayi kematian ibu dan bayi berdampak negatif terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota seprovinsi menunjukkan bahwa pada tahun 2021 jumlah AKI dan AKB meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Pada tahun 2020, jumlah AKI sebanyak 149 kasus dan AKB sebanyak 846 kasus, sedangkan pada tahun 2021, jumlah AKI telah mencapai 181 kasus dan AKB mencapai 955 kasus ( Dinkes Provinsi NTT, 2022).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Oesapa yang didapatkan penulis, tercatat bahwa AKI di Puskesmas Oesapa pada tahun 2022 tidak ada kematian ibu. Target cakupan K1 dan K4 tahun 2023 adalah 100 persen sedangkan hasil cakupan tahun 2022 yaitu K1 100 persen dan K4 90 persen, target cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan 100 persen, target KF3 dan KN lengkap sebanyak 90 persen hasil cakupan KN lengkap 83,1 persen, target cakupan KN 1 dan KN lengkap Puskesmas Oesapa tahun 2023 90 persen.

Berdasarkan Menkes RI No.28 Tahun 2017 BAB III tentang Izin dan penyelenggaraan praktik bidan terutama pasal 18 dan 19 memberikan pelayanan yang meliputi pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana

pelayanan konseling antenatal pada kehamilan normal, pelayanan ibu menyusui dan pelayanan konseling pada masa antara dua kehamilan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menulis Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.M.G.L G2P1A0AH1 di Puskesmas Pembantu Lasiana periode 23 Januari s/d 25 Maret 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana Penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.M.G.L G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 37 Minggu 6 Hari Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Ibu dan Janin Baik di Puskesmas Pembantu Lasiana Periode 23 januari s/d 25 maret 2024.

## **C. Tujuan Laporan Tugas Akhir**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.M.G.L G2P1A0AH1 di Puskesmas Pembantu Lasiana, periode 23 januari s/d 25 maret 2024 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk varney dan SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan asuhan kebidanan Kehamilan pada Ny.M.G.L G2P1A0AH1 dengan menggunakan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu Bersalin Ny.M.G.L G2P1A0AH1 dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu Nifas Ny.M.G.L P2A0AH2 dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir Ny.M.G.L P2A0AH2 dengan menggunakan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.

- e. Melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny.M.G.L dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat studi kasus yang didapat dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.M.G.L adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil asuhan kebidanan berkelanjutan (*Antenatal Care, Intranatal Care, Postnatal Care, Neonatus dan Keluarga Berencana*), dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Profesi Bidan

Laporan hasil studi kasus ini sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif dalam asuhan kebidanan berkelanjutan di Praktik Mandiri Bidan.

- b. Bagi Institusi

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan dan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

- c. Bagi Klien dan Masyarakat

Dengan laporan hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama proses kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana.

## **E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

Laporan Kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus Penulis F.M.P tahun 2022 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.A.T G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>0</sub> Usia Kehamilan 39-40 Minggu janin tunggal hidup intrauterin letak kepala di Puskesmas Sikumana”. Perbedaan yang dilakukan oleh Penulis sekarang adalah terdapat pada nama pasien, usia kehamilan, keluhan, tempat dan waktu penelitian. Tujuan dilakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan metode pendokumentasian manajemen 7 langkah varney serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP dari masalah dan kebutuhan ibu secara komprehensif. Tanggal dilakukan penelitian oleh penulis terdahulu Tanggal 28 Januari Sampai Dengan 20 Maret Tahun 2022 Sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada tanggal 23 Januari 2024 sampai dengan 25 Maret 2024.